Abstraksi

Penelitian ini menguji pengaruh current ratio, investment opportuity set, return on equity, debt to equity ratio dan earning growth terhadap Price earning ratio pada perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2006-2009.

Populasi yang diamati dalam penelitian ini adalah perusahaan Otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2006-2009. Penentuan sampel menggunakan metode purposive sampling. Berdasarkan metode tersebut didapatkan 10 perusahaan memenuhi syarat sebagai sampel dalam penelitian ini. Data dianalisis dengan menggunakan regresi linier yang sebelumnya telah dilakukan uji asumsi klasik dan hipotesis penelitian diuji dengan menggunakan uji F dan uji t pada tingkat signifikansi 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa data penelitian memenuhi asumsi klasik dan berada pada distribusi normal. Berdasarkan F-test, didapatkan hasil bahwa F hitung adalah sebesar 6,552 sedangkan F tabel adalah sebesar 2,46. Hal tersebut menggambarkan bahwa variabel independen yaitu Current Ratio, Investment Opportunity Set, Return on Equity, Debt to Equity Ratio dan Earning Growth secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap Price Earning Ratio sebagai variabel dependen. Berdasarkan hasil regreasi didapatkan persamaan regresi adalah PER = 6,276 + 0,313 CR + 0,591 IOS - 0,525 ROE + 0,130 DER - 0,102 EG. Berdasarkan pengujian hipotesis didapatkan bahwa current ratio dan investment opportunity set berpengaruh signifikan positif terhadap price earning ratio, sedangkan return on equity berpengaruh signifikan negatif terhadap price earning ratio. Debt to equity ratio berpengaruh positif tidak signifikan terhadap price earning ratio dan earning growth berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap price earning ratio.

Kata Kunci : Current Ratio, Investment Opportunity Set, Return on Equity, Debt to Equity Ratio, Earning Growth, Price Earning Ratio

FEB UNDIP